

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi peran media sosial, khususnya TikTok, sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Hasil kajian-kajian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peranan yang signifikan dalam menyalurkan perasaan, menciptakan ruang komunikasi, serta menyediakan wadah bagi individu untuk meluapkan emosi mereka. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| NO. | Penulis<br>Penelitian                 | Judul<br>Penelitian                                                                             | Teori<br>Penelitian | Metode<br>Penelitian | Hasil<br>Penelitian                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Yudha<br>Harizky<br>Santoso<br>(2024) | TIKTOK<br>SEBAGAI<br>RUANG<br>EKSPRESI<br>DIRI<br>(ANALISIS<br>FENOMEN<br>OLOGIS DI<br>KALANGAN | Teori<br>Dramaturgi | Metode<br>Kualitatif | Hasil<br>penelitian ini<br>menunjukkan<br>bahwa<br>mahasiswa<br>Ilmu<br>Komunikasi<br>Universitas<br>Semarang<br>memanfaatkan |

|  |  |                                                   |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|---------------------------------------------------|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS SEMARAN G ) |  |  | <p>TikTok sebagai sarana ekspresi diri yang kreatif, memungkinkan mereka untuk menampilkan identitas dan emosi mereka dengan cara yang beragam. Penggunaan TikTok berdampak pada perubahan gaya hidup, di mana mereka lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya dibandingkan</p> |
|--|--|---------------------------------------------------|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                            |                                                                                                                  |                    |                   |                                                                                                                                      |
|----|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                            |                                                                                                                  |                    |                   | dengan interaksi di dunia nyata,serta membentuk karakter baru yang berbeda dari identitas asli mereka.                               |
| 2. | Rizka Putriana Dewi (2022) | Fenomena Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Ekspresi Diri Pemuda di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung | Teori Hiperealitas | Metode Kualitatif | Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemuda membangun ekspresi diri melalui aplikasi TikTok dengan menirukan konten viral, membuat |

|    |          |          |       |        |                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------|----------|-------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | g.       |       |        | <p>video yang mencurahkan perasaan, dan menggunakan fitur-fitur aplikasi.</p> <p>Penggunaan TikTok memungkinkan terbentuknya ruang dan efek hiperealitas, di mana pemuda menganggap aktivitas mereka dalam aplikasi sebagai sesuatu yang nyata dan memuaskan</p> |
| 3. | Marianti | APLIKASI | Teori | Metode | Penelitian ini                                                                                                                                                                                                                                                   |

|  |                                                                                   |                                                                                                                                                                              |            |            |                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Priska Misa<br>Weal, Maria<br>naA.N.<br>Letuna,<br>Emanuel S.<br>Leuape<br>(2022) | TIK TOK<br>SEBAGAI<br>AJANG<br>EKSPRESI<br>DIRI (Studi<br>Fenomenolo<br>gi Pada<br>Dosen dan<br>Mahasiswa<br>Ilmu<br>Komunikasi<br>Universitas<br>Nusa<br>Cendana<br>Kupang) | Fenomologi | Kualitatif | menegaskan<br>bahwa TikTok<br>tidak hanya<br>berarti sebagai<br>aplikasi<br>hiburan, tetapi<br>juga sebagai<br>media yang<br>signifikan bagi<br>individu untuk<br>mengekspresik<br>an diri,<br>berinteraksi,<br>dan<br>berpartisipasi<br>dalam budaya<br>populer |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal pembahasan dampak aktivitas pengguna TikTok sebagai ruang ekspresi diri. Sebelumnya, tidak ada penelitian yang secara khusus mengkaji efek yang ditimbulkan oleh mahasiswa saat mengekspresikan diri melalui platform TikTok. Selain itu, penelitian ini juga

dilakukan di lokasi yang berbeda dari penelitian terdahulu. Dalam studi ini, peneliti mengadopsi teori yang berkaitan dengan ekspresi diri, termasuk teori dramaturgi yang dikembangkan oleh Erving Goffman. Teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu mengungkapkan diri mereka melalui media sosial, khususnya TikTok.

Teori Dramaturgi menekankan pada dimensi ekspresif dan impresif dalam perilaku manusia. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu mencerminkan cara mereka mengekspresikan diri dan mengungkapkan perasaan dalam interaksi dengan orang lain yang juga ekspresif. Karena sifat ekspresif tersebut, manusia menjadi dramatik. Mereka mampu melakukan negosiasi dengan sesama yang juga mengungkapkan makna. Oleh karena itu, tindakan manusia tidak hanya dipandang sebagai akibat dari pengaruh eksternal, tetapi sebagai penguasaan atas nasib mereka sendiri.

## **2.2 Kerangka Konsep**

### **2.2.1 Media Massa**

Menurut Cangara (2003:134), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Pengertian media massa sendiri merujuk pada alat yang dipakai untuk mengedarkan pesan dari sumber kepada penerima yang lebih luas, dengan memanfaatkan berbagai alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa media massa berfungsi sebagai sarana yang menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak dalam jumlah besar secara serentak (Cangara 2003).

Media massa adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau konten kepada publik secara cepat dan serentak. Dalam buku "*McQuail's Mass Communication Theory*," dijelaskan bahwa media massa merupakan institusi yang memproduksi dan mendistribusikan pengetahuan, gagasan, serta informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, media massa berfungsi sebagai perantara antara sumber informasi dan penerima, yaitu masyarakat luas (McQuail 2010).

Media massa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif ketika jumlah audiensnya besar dan lokasi mereka jauh terpisah. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai berbagai jenis media massa, seperti surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop. Semua media ini berperan dalam memberikan informasi, edukasi, dan hiburan, yang juga dikenal dengan istilah penerangan, pendidikan, dan hiburan. Salah satu keuntungan utama dari komunikasi melalui media massa adalah kemampuannya untuk menjangkau banyak orang secara bersamaan. Dengan demikian, media massa sangat efektif dalam menyebarkan informasi dan dapat mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku masyarakat (Hadi et al. 2020).

#### a. Ciri-Ciri Media Massa

Media massa memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari bentuk komunikasi lainnya. Berikut adalah ciri-ciri media massa menurut (Dominick 2007) dalam bukunya *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age*:

1. Penyebaran Informasi Secara Luas

Media massa dapat menjangkau audiens yang sangat besar dan tersebar di berbagai wilayah, bahkan melintasi batas negara.

2. Komunikasi Satu Arah

Umumnya, komunikasi dalam media massa bersifat satu arah, yang berarti informasi disampaikan dari sumber langsung kepada audiens. Namun, dengan kemajuan media digital, interaksi dua arah kini dimungkinkan melalui fitur komentar, like, dan share.

3. Pesan yang Sama

Informasi yang disampaikan oleh media massa diterima secara serentak oleh banyak orang, sehingga menciptakan keseragaman dalam pemahaman.

4. Penggunaan Teknologi

Media massa memanfaatkan teknologi modern untuk produksi dan distribusi informasi, yang mencakup televisi, radio, surat kabar, dan internet.

5. Periodisitas

Media massa umumnya memiliki jadwal penyampaian informasi yang teratur, baik itu harian, mingguan, maupun siaran langsung.

## b. Jenis-Jenis Media Massa

Media massa dapat dibedakan menjadi berbagai jenis berdasarkan teknologi dan format yang digunakan. Menurut (Cangara 2012) dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi, jenis-jenis media massa meliputi:

### 1. Media Cetak

Contoh dari media cetak meliputi surat kabar, majalah, buletin, dan buku. Sebagai bentuk media massa yang tertua, media cetak masih tetap digunakan hingga saat ini. Salah satu keunggulannya adalah kemampuan untuk menyimpan informasi secara fisik, sehingga dapat dibaca berulang kali.

### 2. Media Elektronik

Media elektronik mencakup televisi, radio, dan film. Dengan memanfaatkan teknologi elektronik, media ini mampu menyampaikan informasi dengan efektif. Televisi dan radio, khususnya, memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyampaian informasi dan jangkauan yang luas.

### 3. Media Digital

Media digital adalah perkembangan terbaru dalam dunia media massa. Ini mencakup internet, situs web, media sosial, dan berbagai platform digital lainnya. Media digital menawarkan interaksi yang lebih dinamis antara produsen dan konsumen informasi, serta memberikan kesempatan untuk personalisasi konten.

### c. Fungsi Media Massa

Media massa memiliki sejumlah fungsi yang penting dalam kehidupan masyarakat. Menurut teori yang dikemukakan oleh Lasswell (1948) mengenai fungsi komunikasi massa, yang dikutip oleh (McQuail 2010) fungsi media massa meliputi:

#### 1. Informasi

Media massa berperan penting dalam menyampaikan berita dan informasi terkini kepada masyarakat. Mereka menjadi sumber pengetahuan mengenai peristiwa yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

#### 2. Edukasi

Melalui berbagai program dan konten, seperti dokumenter, artikel ilmiah, dan tayangan edukatif di televisi, media massa turut menyampaikan pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat.

#### 3. Hiburan

Media massa menyediakan beragam konten hiburan, seperti film, musik, dan acara televisi. Melalui fungsi ini, masyarakat dapat melepaskan stres dan menikmati waktu luang mereka.

#### 4. Pengawasan Sosial

Sebagai "watchdog," media massa juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan melaporkan tindakan-tindakan yang berpotensi merugikan masyarakat, seperti korupsi dan pelanggaran hukum.

## 5. Korelasi Sosial

Media massa membantu masyarakat untuk memahami dan menghubungkan berbagai peristiwa di sekitarnya. Selain itu, media berkontribusi dalam membentuk opini publik dan menetapkan agenda.

Di era digital, media massa memberikan platform yang luas bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan menampilkan kreativitas mereka. Mahasiswa dapat menciptakan berbagai konten, mulai dari video hingga podcast, serta tulisan dan desain grafis, lalu membagikannya melalui platform seperti YouTube, Instagram, atau TikTok. Menurut Jenkins dalam bukunya "Convergence Culture: Where Old and New Media Collide," media digital memberikan ruang untuk partisipasi aktif dan kolaborasi dalam produksi konten.

### 2.2.2 Media Sosial

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk menciptakan, membagikan, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten, baik itu berupa teks, gambar, video, maupun audio. Melalui media sosial, komunikasi dan kolaborasi dapat terjalin antarindividu atau kelompok, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Dalam artikel *Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*, "media sosial dijelaskan sebagai sebuah kumpulan aplikasi berbasis internet yang didasarkan pada ideologi dan teknologi Web, yang mendukung penciptaan serta pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna (Kaplan and Haenlein 2010).

a. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari media tradisional. Di bawah ini, kami menyajikan ciri-ciri media sosial menurut (Boyd and Ellison 2007) dalam artikel mereka yang berjudul *Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship*:

1. Interaktivitas

Media sosial menciptakan kesempatan bagi pengguna untuk berinteraksi secara dua arah, baik lewat komentar, like, berbagi, atau pesan langsung.

2. *User-Generated Content (UGC)*

Sebagian besar konten yang ada di media sosial dihasilkan oleh pengguna sendiri, bukan oleh produsen profesional.

3. Keterbukaan

Media sosial menawarkan sifat terbuka, di mana siapa pun dapat bergabung dan berpartisipasi tanpa batasan.

4. Konektivitas

Platform media sosial memfasilitasi penggunanya untuk terhubung dengan orang lain, baik yang sudah dikenal maupun yang baru.

5. *Real-Time Communication*

Informasi dapat disebarkan dan diakses secara langsung, sehingga mempermudah komunikasi yang lebih cepat dan dinamis.

b. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki beragam fungsi yang sangat bermanfaat bagi individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa

fungsi media sosial yang dipaparkan oleh (Cangara 2012) dalam bukunya "Pengantar Ilmu Komunikasi":

1. Komunikasi

Media sosial memberikan kemudahan bagi pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain secara cepat dan efisien, tanpa terhalang oleh batasan geografis.

2. Informasi

Sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah diakses, media sosial memiliki kekuatan yang besar, meskipun pengguna perlu tetap waspada terhadap potensi hoaks.

3. Hiburan

Di dunia media sosial, berbagai konten hiburan tersedia untuk dinikmati, mulai dari video lucu, musik, hingga permainan yang menghibur.

4. Edukasi

Media sosial juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran, menawarkan berbagai konten edukatif, webinar, serta diskusi online yang bermanfaat.

5. Networkin

Platform media sosial memungkinkan pengguna untuk membangun jaringan, baik dalam konteks profesional maupun personal.

6. Promosi dan Pemasaran

Dengan kekuatannya, media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif untuk mempromosikan bisnis, produk, atau jasa yang ditawarkan.

c. Peran Media Sosial dalam Kehidupan Mahasiswa

Media sosial memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan mahasiswa, baik di bidang akademis maupun non-akademis. Berikut adalah beberapa fungsi media sosial bagi mahasiswa:

1. Sumber Informasi Akademis

Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mencari referensi, artikel, dan materi pembelajaran. Misalnya, grup diskusi di Facebook atau LinkedIn dapat menjadi sumber informasi yang sangat berharga.

2. Sarana Kolaborasi

Media sosial merupakan platform yang memudahkan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam proyek akademis atau organisasi. Sebagai contoh, Google Drive dan WhatsApp sering digunakan untuk berbagi dokumen dan melakukan koordinasi.

3. Pengembangan Keterampilan

Melalui media sosial, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti menulis, desain, atau public speaking. Menciptakan konten di YouTube atau Instagram adalah salah satu cara yang bisa dilakukan.

4. Membangun Jaringan

Media sosial membantu mahasiswa dalam membangun jaringan dengan teman sebaya, dosen, atau profesional di bidangnya. LinkedIn adalah salah satu platform yang banyak digunakan untuk tujuan ini.

## 5. Partisipasi Sosial dan Politik

Media sosial juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam gerakan sosial, kampanye, atau diskusi politik. Contohnya, mahasiswa dapat menggunakan Twitter untuk menyampaikan pendapat mereka tentang isu-isu nasional.

### 2.2.3 TikTok

TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang berfokus pada video pendek, memungkinkan penggunaanya untuk menciptakan, membagikan, dan menonton konten video dengan durasi antara 15 detik hingga 10 menit. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan oleh perusahaan asal China, *ByteDance*, pada September 2016 dengan nama Douyin untuk pasar Tiongkok, sebelum kemudian diperkenalkan secara global sebagai TikTok pada tahun 2017. Sejak saat itu, TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial terpopuler di dunia, khususnya di kalangan generasi muda, berkat berbagai fitur kreatif yang ditawarkannya, seperti efek khusus, filter, dan musik yang dapat disinkronkan dengan video (Zulli et al. 2021).

Dalam aplikasi media sosial TikTok, terdapat berbagai konten video yang dapat dengan mudah dibuat oleh penggunaanya. Selain hanya menonton dan menirukan, mereka juga memiliki kebebasan untuk menciptakan video sesuai dengan gaya dan imajinasi masing-masing. Pengguna dapat menuangkan berbagai ide kreatif dalam bentuk video, tidak terbatas pada konten menarik, tarian, atau lipsync, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam tantangan yang diadakan oleh

pengguna lain. Di kalangan mahasiswa, TikTok sudah menjadi hal yang umum dan sering digunakan untuk membuat konten tertentu. Baik pria maupun wanita mengandalkan TikTok dalam kesehariannya, sehingga hal ini berpotensi memengaruhi pola belajar yang mereka terapkan.

a. Fitur-Fitur dalam aplikasi TikTok

TikTok menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan penggunanya untuk secara kreatif membuat, mengedit, dan membagikan konten video pendek. Keunikan serta interaktivitas fitur-fitur ini menjadi salah satu alasan utama kesuksesan TikTok, terutama di kalangan generasi muda. Berikut ini adalah beberapa fitur utama TikTok:

1. Musik

Di dalam aplikasi TikTok, fitur musik merupakan salah satu elemen utama yang membantu pengguna dalam menciptakan konten video. Lagu-lagu yang tersedia terbagi dalam berbagai kategori, seperti Valentine, Dangdut dan lain-lain. Pengguna dapat memilih musik yang sesuai dengan tema video yang ingin mereka buat. Misalnya, jika ingin membuat video dengan tema komedi, mereka dapat memilih musik yang cocok untuk menciptakan suasana yang lebih menghibur.

2. Stiker dan Efek

Setelah pengguna TikTok menentukan konsep dan tema videonya, saatnya untuk menambahkan stiker. Fitur ini berfungsi untuk membuat video menjadi lebih variatif. Salah satu stiker yang patut dicoba adalah stiker horor, yang dapat disesuaikan dengan ekspresi wajah penggunanya serta

latar belakang atau kondisi di sekitarnya. Pengguna pun dapat bereksplorasi dan menampilkan ekspresi wajah yang menyeramkan, sehingga dapat bertransformasi menjadi sosok yang menakutkan.

### 3. *Voice Changer Function*

Selain stiker dan filter, kini pengguna juga bisa mengubah suaranya berkat fitur Fungsi Pengubah Suara. Terdapat berbagai efek suara yang menarik, sebanyak 32 jenis, termasuk suara tupai, suara pria, suara getaran, suara elektronik, echo, mikrofon, serta suara elf dan raksasa. Dengan fitur ini, pengguna dapat dengan mudah menambahkan keseruan dan kreativitas ke dalam video mereka.

### 4. Filter

Setelah hadirnya fitur stiker dan musik, pengguna kini juga dapat mempercantik tampilan fisik video mereka dengan menggunakan filter yang disediakan oleh TikTok. Terdapat berbagai jenis filter yang ditawarkan, masing-masing dikelompokkan dalam kategori yang beragam. Misalnya, untuk objek pemandangan, tonalitas dan nuansa warna dapat disesuaikan dengan tema pemandangan, sehingga tampak lebih segar dan alami. Sementara itu, jika objek yang ditampilkan adalah makanan, warna dan nuansa akan diatur sedemikian rupa agar objek tersebut terlihat lebih menggugah selera.

### 5. *Beautify* TikTok

TikTok menawarkan beragam filter yang dapat mengubah wajah pengguna menjadi lebih menarik. Dengan fitur-fitur tersebut, pengguna

dapat tampil lebih cantik, tampan, dan bahkan lebih keren serta unik. Fitur ini juga memungkinkan pengaturan bentuk wajah, warna mata, dan memberikan efek halus pada wajah, sehingga hasilnya tampak lebih menawan dan atraktif (Anon n.d.)

b. Fungsi TikTok

TikTok menghadirkan berbagai fitur yang memudahkan penggunanya untuk membuat, mengedit, dan berbagi konten video pendek secara kreatif dan interaktif. Keberagaman fitur inilah yang menjadi salah satu alasan utama kepopuleran TikTok, terutama di kalangan generasi muda. Berikut adalah beberapa fungsi utama yang ditawarkan TikTok:

1. Hiburan

Sebagai platform hiburan yang utama, TikTok menawarkan beragam konten menarik, mulai dari tarian, komedi, hingga video lucu yang bisa dinikmati banyak orang.

2. Ekspresi Diri

TikTok memberikan ruang bagi penggunanya untuk mengekspresikan diri melalui video kreatif, baik dalam bentuk tarian, lip-sync, maupun konten edukatif yang menarik.

3. Pembelajaran

Selain sebagai wadah hiburan, TikTok juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran. Banyak konten edukatif yang membahas berbagai topik, seperti sains, sejarah, dan keterampilan hidup.

#### 4. Promosi dan Pemasaran

Berbagai bisnis dan merek memanfaatkan TikTok untuk mempromosikan produk atau layanan mereka dengan cara yang menarik dan berpotensi viral.

#### 5. Membangun Komunitas

TikTok memfasilitasi penggunaanya untuk terhubung satu sama lain, membentuk komunitas online yang solid dengan minat yang serupa.

Dengan semua fitur ini, TikTok tidak hanya sekadar platform hiburan, tetapi juga menjadi ruang untuk belajar, berpromosi, dan berinteraksi.

#### c. Peran TikTok dalam Kehidupan Mahasiswa

TikTok memainkan peranan penting dalam kehidupan mahasiswa, berfungsi sebagai media hiburan, sarana belajar, dan alat pengembangan diri. Berikut ini adalah beberapa kontribusi TikTok bagi mahasiswa:

##### 1. Sumber Hiburan

Setelah menjalani rutinitas akademis yang padat, TikTok menjadi tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk bersantai dan mendapatkan hiburan.

##### 2. Pembelajaran Informal

Banyak mahasiswa memanfaatkan TikTok untuk mempelajari hal-hal baru, mulai dari tips belajar, keterampilan desain, hingga materi kuliah yang bermanfaat.

### 3. Ekspresi Kreativitas

Platform ini memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan kreatifitas mereka melalui video pendek, baik dalam bentuk tarian, komedi, maupun konten edukatif yang menarik.

### 4. Membangun *Personal Brand*

Dengan TikTok, mahasiswa bisa mengembangkan personal brand atau portofolio kreatif yang dapat bermanfaat untuk karir mereka di masa depan.

### 5. Partisipasi dalam *Tren Sosial*

TikTok juga sering dimanfaatkan sebagai platform untuk kampanye sosial dan isu-isu penting, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam gerakan sosial yang bermakna.

## 2.2.4 Ekspresi Diri

Ekspresi diri adalah proses mengungkapkan pikiran, perasaan, ide, atau identitas seseorang melalui berbagai bentuk komunikasi, seperti kata-kata, tindakan, seni, atau media lainnya. Ekspresi diri merupakan bagian fundamental dari hak asasi manusia dan menjadi cara individu untuk menunjukkan siapa dirinya, apa yang diyakini, dan bagaimana mereka memandang dunia. Ekspresi diri adalah serangkaian proses pembelajaran yang mencakup pengalaman emosional, penemuan jati diri, perubahan sikap, pengalaman positif, serta pemahaman mengenai aturan dan makna. Ini merupakan suatu cara untuk mengungkapkan identitas, pikiran, perasaan, dan pandangan individu kepada

orang lain melalui beragam media, seperti kata-kata, tindakan, seni, atau bentuk komunikasi lainnya. Dalam konteks akademik, konsep ekspresi diri seringkali diteliti dalam bidang psikologi, sosiologi, seni, dan komunikasi (Gasprarovicha 2011).

a. Ekspresi diri dapat diwujudkan melalui berbagai cara, yang disesuaikan dengan minat, bakat, dan preferensi masing-masing individu. Menurut (Goffman 2023) dalam bukunya *“The Presentation of Self in Everyday Life”*, terdapat sejumlah bentuk ekspresi diri yang dapat kita eksplorasi:

1. Bahasa dan Komunikasi Verbal

Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kata, baik secara lisan maupun tulisan. Ini bisa dilakukan dengan berbicara, menulis puisi, atau memposting status di media sosial.

2. Seni Visual

Mengekspresikan diri lewat berbagai bentuk seni visual, seperti gambar, lukisan, fotografi, atau desain grafis.

3. Seni Pertunjukan

Menyalurkan ekspresi melalui seni pertunjukan, seperti tarian, musik, teater, atau akting.

4. Fashion dan Gaya

Menggunakan pakaian, aksesoris, atau gaya rambut sebagai sarana untuk mengekspresikan identitas atau kepribadian seseorang.

## 5. Media Digital

Mengekspresikan diri melalui konten digital, seperti video di YouTube, TikTok, atau blog pribadi.

## 6. Tindakan dan Perilaku

Menunjukkan ekspresi diri melalui perilaku, termasuk partisipasi dalam kegiatan sosial, protes, atau gerakan komunitas.

### b. Jenis-Jenis Ekspresi Diri

Jenis-Jenis Ekspresi Secara universal berdasarkan pada sistematika dan konklusif bahwa secara universal ekspresi meliputi,(Matsumoto 2007).

#### 1. Marah (*Anger*)

Marah adalah perasaan ketidaksenangan terhadap sesuatu yang dirasakan menyakitkan atau menyusahkan, biasanya muncul secara spontan dengan keinginan untuk melawan penyebab perasaan tersebut. Ekspresi kemarahan bervariasi, mulai dari perubahan raut muka, bentuk verbal, tindakan, hingga sikap yang tidak menunjukkannya. Pelampiasan marah bisa ditekan atau diekspresikan secara terbuka. Namun, secara psikologis, menahan kemarahan terlalu lama bisa menyebabkan gangguan mental yang merugikan kesehatan mental.

#### 2. Muak (*Contempt*)

Perasaan ini muncul ketika seseorang melihat sesuatu atau seseorang yang dinilai memiliki kualitas tindakan, proses, atau kemampuan yang rendah atau biasa saja, sehingga memunculkan rasa tidak hormat.

### 3. Jijik (*Disgust*)

Jijik adalah perasaan yang timbul akibat melihat objek atau hal yang secara fisik atau emosional sangat tidak disukai, bahkan dibenci.

### 4. Takut (*Fear*)

Takut adalah perasaan cemas yang muncul akibat kehadiran sesuatu yang dianggap berbahaya atau dapat menyakiti. Rasa takut mendorong individu untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk menghindari bahaya yang mengancam kelangsungan hidup. Ekspresi ketakutan bisa berupa reaksi fisik seperti teriakan, melompat, berlari, merunduk, atau menghindar. Selain itu, reaksi fisiologis seperti denyut nadi yang meningkat, detak jantung yang cepat, pandangan yang kabur, keringat dingin, serta perasaan lemas pada persendian juga sering terjadi.

### 5. Senang (*Happiness*)

Senang merupakan perasaan positif yang timbul terhadap sesuatu yang sangat disukai, mencerminkan kepuasan atau kegembiraan. Dalam psikologi, emosi bahagia seringkali terkait erat dengan hal-hal yang memberikan makna dalam hidup. Kebahagiaan sering dicapai ketika kebutuhan-kebutuhan seseorang terpenuhi, yang berkontribusi terhadap kesehatan mental yang baik.

### 6. Sedih (*Sadness*)

Sedih adalah perasaan dengan semangat yang rendah atau duka cita, yang biasanya muncul akibat musibah seperti kegagalan, kecelakaan, atau kehilangan. Kesedihan juga dapat terjadi dalam konteks interpersonal,

misalnya ketika komunikasi tidak tersampaikan dengan baik, yang dapat menimbulkan kekecewaan. Ekspresi sedih sering ditandai dengan tangisan, mata yang berkaca-kaca, wajah pucat, dan pandangan lesu.

#### 7. Terkejut (*Surprise*)

Terkejut adalah perasaan yang muncul akibat kejadian yang tiba-tiba atau tidak terduga. Ekspresi keheranan dan kejutan sering kali berada dalam spektrum yang sama, ditunjukkan melalui reaksi spontan seperti teriakan, mata terbelalak, atau bahkan tertawa.

#### c. Fungsi Ekspresi Diri

Ekspresi diri memiliki sejumlah fungsi yang sangat penting dalam kehidupan individu. Berikut adalah beberapa fungsi dari ekspresi diri:

##### 1. Pengembangan Identitas

Melalui ekspresi diri, individu dapat memahami dan membentuk identitas mereka dengan lebih baik.

##### 2. Pemuasan Emosional

Mengekspresikan perasaan dapat berfungsi sebagai sarana untuk meredakan stres, kecemasan, dan tekanan emosional lainnya.

##### 3. Komunikasi dengan Orang Lain

Ekspresi diri memberikan peluang bagi individu untuk berbagi pikiran dan perasaan, sehingga dapat membangun hubungan yang lebih mendalam dengan orang lain.

#### 4. Kreativitas dan Inovasi

Ekspresi diri juga mendorong munculnya kreativitas dan inovasi, baik dalam bidang seni, sains, maupun dalam berbagai aspek kehidupan lainnya.

#### 5. Pembelaan terhadap Nilai dan Keyakinan

Ekspresi diri dapat menjadi wadah bagi individu untuk menyampaikan pendapat atau membela nilai-nilai yang mereka anggap penting.

Dengan demikian, ekspresi diri tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk pengembangan diri dan koneksi sosial.

#### d. Ekspresi diri dalam konteks peran media sosial.

##### 1. Ketergantungan terhadap media sosial

ini mencerminkan cara individu mengekspresikan kebutuhan akan validasi, interaksi sosial, atau hiburan melalui platform digital. Media sosial berfungsi sebagai wadah untuk mengungkapkan identitas, pendapat, dan perasaan.

##### 2. Tersitanya waktu luang untuk beristirahat

Ini menunjukkan adanya perubahan dalam prioritas cara individu mengekspresikan diri. Daripada memanfaatkan waktu luang untuk beristirahat atau melakukan kegiatan di luar jaringan, banyak orang kini lebih memilih menghabiskan waktu di media sosial untuk mengekspresikan diri dan mengikuti tren yang sedang berkembang.

### 3. *FoMo (fear of missing out)*

FoMo merupakan ungkapan kecemasan atau ketakutan yang muncul ketika seseorang merasa tertinggal dari informasi, tren, atau pengalaman yang dibagikan oleh orang lain di media sosial. Hal ini mencerminkan kebutuhan untuk senantiasa terhubung dan terlibat dalam percakapan sosial.

### 4. Perubahan gaya hidup mahasiswa

Media sosial memainkan peran penting dalam cara mahasiswa mengekspresikan diri, baik dalam gaya hidup, pola konsumsi, maupun interaksi sosial. Perubahan ini tampak jelas melalui cara mereka berkomunikasi, menghabiskan waktu, serta dalam menentukan prioritas hidup mereka (Valkenburg and Peter 2007)

### e. Ekspresi Diri dalam Konteks Sosial dan Budaya

Ekspresi diri bukanlah semata-mata hal yang bersifat individual; ia juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya di sekitarnya. Dalam buku yang berjudul “Beyond Culture” mengemukakan bahwa budaya memainkan peran penting dalam cara individu mengekspresikan diri, mencakup norma-norma yang diterima atau ditolak dalam masyarakat. Sebagai contoh, di beberapa budaya, ekspresi diri melalui seni atau musik sangat dihargai, sementara di budaya lainnya, tindakan ekspresi diri yang terlampau individualistik dapat dianggap tidak pantas (Hall 1976).

#### f. Ekspresi Diri di Era Digital

Di era digital saat ini, cara kita mengekspresikan diri telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Media sosial dan platform digital lainnya memberikan kesempatan yang luas bagi setiap individu untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan menjangkau audiens yang lebih besar. Seperti yang diungkapkan dalam buku *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*, media digital memungkinkan individu untuk berperan sebagai produsen sekaligus konsumen konten, sehingga menjadikan proses ekspresi diri menjadi lebih demokratis dan partisipatif (Jenkins 2011).

Beberapa contoh bentuk ekspresi diri di era digital meliputi:

1. Membuat konten video di TikTok atau YouTube
2. Menulis blog atau thread di Twitter tentang topik yang diminati.
3. Membagikan karya seni atau fotografi di Instagram.

Dengan demikian, ekspresi diri adalah aspek penting dalam kehidupan manusia yang memungkinkan individu untuk mengungkapkan identitas, emosi, dan kreativitas mereka. Di era digital, ekspresi diri menjadi lebih mudah diakses dan beragam, tetapi juga memerlukan kesadaran akan dampak dan tanggung jawab yang menyertainya.

### 2.3 Teori Dramaturgi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Dramaturgi yang dikembangkan oleh Erving Goffman dalam karyanya yang berjudul “*The Presentation of Self in Everyday Life*” pada tahun (1959). Teori ini memanfaatkan

metafora teater untuk menggambarkan cara individu mempersembahkan diri mereka dalam interaksi sosial. Goffman mengibaratkan kehidupan sosial sebagai sebuah "pertunjukan", di mana individu berperan sebagai "aktor" yang menjalankan peran tertentu di hadapan "penonton" (orang lain). Fokus utama teori ini adalah pada bagaimana manusia mengelola kesan (*impression management*) dan membentuk identitas sosial mereka melalui interaksi sehari-hari.

Inti dari teori dramaturgi yang dikemukakan oleh Goffman ialah pandangan bahwa saat seseorang berinteraksi dengan orang lain, ia berupaya untuk membangun dan mengelola citra dirinya. Dalam konteks ini, individu berusaha menciptakan kesan tertentu di hadapan audiens. Menurut Goffman, identitas bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh aktor, melainkan hasil dari interaksi dramatis antara aktor dan audiens. Dengan demikian, diri dianggap sebagai pengaruh dramatis yang muncul dari suasana yang ditampilkan. Karena sifatnya yang dramatis, identitas ini dapat dengan mudah terganggu selama proses penampilan (Goffman 2023).

Menurut Goffman, kehidupan sosial itu dibagi menjadi dua yaitu back stage dan front stage.

#### 1. *Front Stage* (Panggung Depan)

Front stage adalah area di mana individu menampilkan diri mereka kepada orang lain sesuai dengan norma, harapan, dan peran sosial yang diinginkan. Di sini, individu berupaya untuk mengelola kesan (*impression management*) agar diterima dan dipandang positif oleh "penonton". Di TikTok, front stage dapat diartikan sebagai konten yang diunggah oleh

mahasiswa. Panggung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehidupan media sosial di kalangan mahasiswa, khususnya di platform TikTok. Sebagai pengguna aktif TikTok, mahasiswa memegang peran tertentu yang disesuaikan dengan tujuan mereka, seperti meningkatkan status sosial dan menarik perhatian dari audiens atau followers mereka. Pengguna TikTok sangat beragam, mencakup berbagai usia, mulai dari remaja hingga dewasa, serta berasal dari beragam latar belakang dan status sosial. Variasi ini memungkinkan karakter yang diperankan oleh mahasiswa, sebagai aktor, untuk dengan mudah diakses dan ditonton oleh semua pengguna TikTok di seluruh dunia. Dengan demikian, aktor memiliki lebih banyak keleluasaan untuk membangun citra mereka di dunia maya.

## 2. *Back Stage* (Panggung Belakang)

Backstage adalah area di mana individu mempersiapkan diri untuk pertunjukan di panggung depan. Di sini, mereka dapat merasa lebih santai dan jujur, tanpa perlu menjaga citra tertentu seperti yang dilakukan di depan penonton. Backstage menjadi ruang pribadi yang tidak diawasi oleh publik. Dalam konteks TikTok, istilah backstage merujuk pada proses pembuatan konten sebelum diunggah. Ini termasuk aktivitas seperti merekam ulang, mengedit video, hingga berdiskusi dengan teman tentang ide konten yang akan diciptakan.

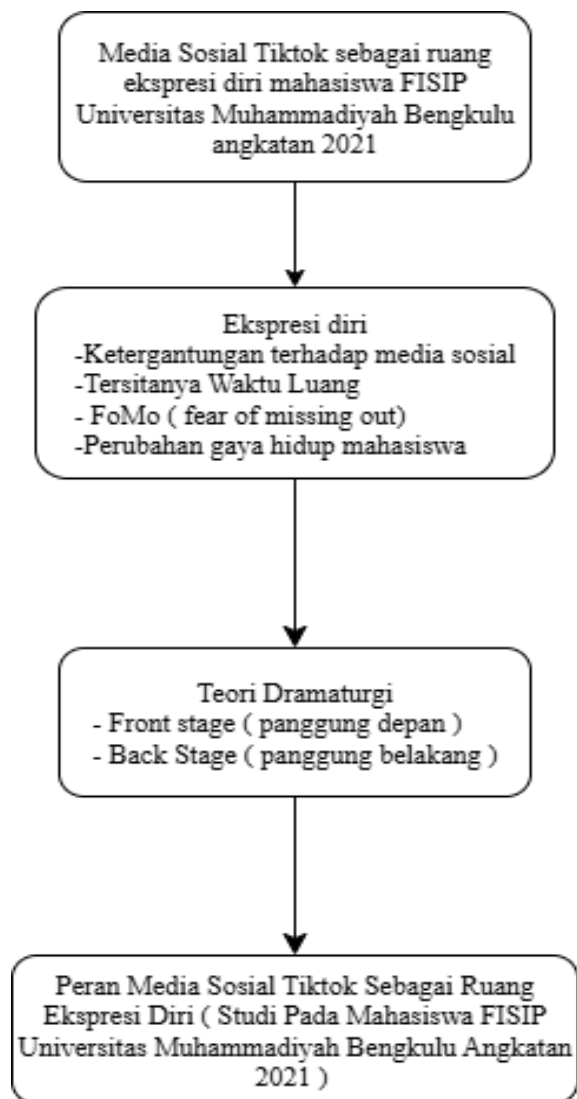
Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan panggung belakang adalah tempat dan cara mahasiswa berusaha membangun karakter yang akan mereka tampilkan di hadapan audiens, atau yang sering disebut sebagai panggung

depan. Proses ini meliputi latihan yang dilakukan sebelum mereka membuat video yang diinginkan. Biasanya, pembuatan konten tidak dilakukan dalam satu kali pengambilan. Sebaliknya, mereka akan merekam beberapa kali, kemudian memilih hasil video yang paling sesuai dengan keinginan mereka, seperti yang dilakukan di TikTok.

Teori Dramaturgi memberikan sebuah kerangka yang bermanfaat untuk memahami cara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2021 menggunakan TikTok sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Dengan memandang TikTok sebagai panggung depan dan proses pembuatan konten sebagai panggung belakang, penelitian ini dapat menganalisis cara mahasiswa mengelola kesan diri, memainkan berbagai peran, serta berinteraksi dengan komunitas di platform tersebut. Selain itu, teori ini juga membantu menjelaskan motivasi dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengekspresikan diri mereka di media sosial. Muhammadiyah Bengkulu menggunakan TikTok sebagai alat untuk mengekspresikan diri, membangun identitas, dan berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka di peroleh kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 (kerangka berpikir)

(sumber: diolah peneliti)

Dari kerangka pemikiran tersebut, latar belakang permasalahan yang diteliti oleh penulis mencakup beberapa aspek, antara lain ketergantungan terhadap media sosial, berkurangnya waktu luang untuk bersantai, fenomena FoMo (fear of missing out), serta perubahan gaya hidup di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian mengenai ekspresi diri memerlukan suatu teori untuk menganalisis permasalahan tersebut. Salah satu teori yang relevan yang digunakan oleh peneliti adalah Teori Dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman.

Teori Dramaturgi memiliki keterkaitan yang erat, terutama ketika diterapkan pada platform media sosial seperti TikTok. Teori ini membahas bagaimana individu memainkan peran dalam menyajikan diri mereka kepada orang lain. TikTok, sebagai platform media sosial, menyediakan panggung yang ideal untuk menerapkan konsep-konsep ini. Dengan demikian, TikTok berfungsi sebagai panggung digital tempat mahasiswa dapat menerapkan teori dramaturgi. Teori ini berpendapat bahwa saat seseorang berinteraksi dengan orang lain, mereka berusaha untuk menumbuhkan dan mengelola citra diri, membangun kesan yang baik di hadapan audiens, serta menciptakan ekspresi diri melalui pertunjukan digital yang dapat disaksikan oleh publik.